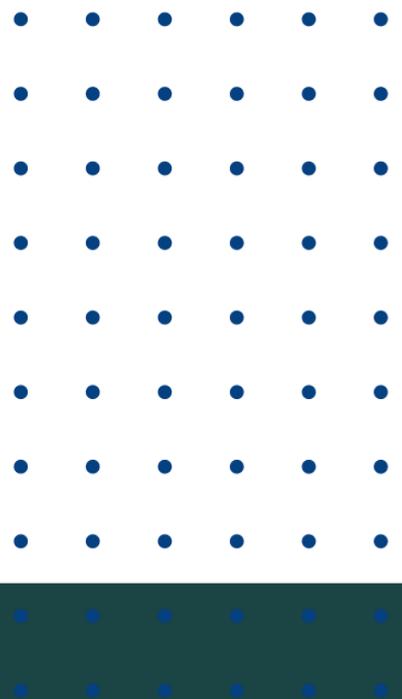


# LAPORAN

## SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN PRODI S2 KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Pascasarjana  
IAIN Parepare

2024



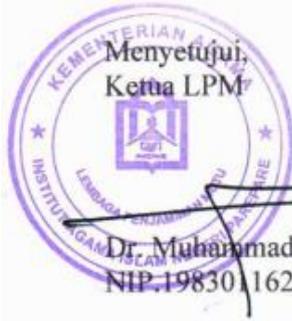
**LAPORAN SURVEY**  
**KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN**  
**PRODI S2 KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**



**PROGRAM PASCASARJANA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**2024**

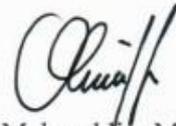
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGGUNA LULUSAN PRODI S2 KPI**

Menyetujui,

  
Menyetujui,  
Ketua LPM  
Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.  
NIP.198301162009121005

Parepare, 28 Juli 2024  
Ketua Pelaksana

Ketua Pelaksana Kegiatan

  
Mahyuddin, M.A.  
NIP.199110312019031003

## **A. Latar Belakang**

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensi program studi yang ditawarkan. Keberhasilan, kemajuan, dan keberlanjutan perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh sejauh mana lulusannya terserap di dunia kerja. Selain itu, perguruan tinggi juga memerlukan dukungan dari lulusannya dan pihak-pihak terkait yang menjadi pengguna alumni. Untuk itu, perguruan tinggi perlu melakukan pendataan mengenai penyerapan lulusan, baik yang baru maupun yang sudah lama lulus. Perguruan tinggi juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan para stakeholders. Para stakeholders, sebagai pengguna lulusan, memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Masukan dari stakeholders akan menjadi umpan balik yang berguna untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

Pengguna Lulusan merupakan media efektif yang digunakan untuk mengetahui kepuasan dari pengguna lulusan dari alumni IAIN Parepare. Selain itu, Pengguna Lulusan dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni dan menjangkau berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil survei Pengguna Lulusan dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

Data dari Pengguna Lulusan pada program studi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki kurikulum, meningkatkan kualitas pengajaran, serta menyesuaikan dan mengoptimalkan sistem pembelajaran. Survei Pengguna Lulusan ini harus dilakukan secara berkala untuk mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan Pengguna Lulusan, guna mendukung tercapainya visi Prodi S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam yaitu *“Unggul dalam pengkajian Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam berbasis Akulturasi Budaya dan Islam di Indonesia Tahun 2034”*.

## **B. Deskripsi, Tujuan, Manfaat, Sasaran, dan Luaran Program**

### **1. Deskripsi**

Pengguna lulusan adalah proses pendataan kepuasan pengguna atau atasan dari alumni Prodi S2 KPI Pascasarjana IAIN Parepare yang saat ini bekerja, dilakukan dua tahun dan satu tahun setelah lulus. Pendataan pengguna lulusan Prodi S2 KPI Pascasarjana IAIN Parepare dilakukan dengan kunjungan langsung ke perusahaan dan dilanjutkan dengan pengisian survei secara daring melalui laman Karirlink IAIN Parepare <https://karirlink.page.link/1ty4Mz4HeXcL1Tk46>. Selain itu, Tim CDC dan Prodi S2 KPI juga menghubungi sejumlah mitra pengguna lulusan secara langsung.

## 2. Tujuan

Survei pengguna lulusan bertujuan untuk mengetahui berbagai informasi penting terkait dengan pengalaman dan outcomes para lulusan setelah menyelesaikan pendidikan mereka di suatu institusi. Informasi ini dapat dikategorikan menjadi beberapa aspek utama, yaitu:

1. Kesesuaian Kompetensi Lulusan dengan Kebutuhan Dunia Kerja :
  - a) Relevansi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh lulusan dengan kebutuhan di dunia kerja;
  - b) Kesenjangan antara kurikulum pendidikan dan ekspektasi dunia kerja;
  - c) Keterampilan tambahan yang dibutuhkan lulusan untuk sukses di dunia kerja?
2. Efektivitas Program Pendidikan:
  - a) Efektivitas program pendidikan dalam membekali lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan;
  - b) Mata kuliah atau program yang paling bermanfaat bagi lulusan;
  - c) Kualitas pengajaran dan dosen di institusi tersebut.
3. Keberhasilan Karir Lulusan:
  - a) Tingkat keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi
  - b) Gaji awal dan prospek karir lulusan
  - c) Kepuasan lulusan terhadap pekerjaan mereka
  - d) Kontribusi lulusan terhadap kemajuan industri atau bidang terkait
4. Umpan balik dan saran untuk perbaikan.
  - a) Saran dan masukan dari pengguna lulusan untuk meningkatkan kualitas program pendidikan
  - b) Bagian mana dari program pendidikan yang perlu diperbaiki
  - c) Keterampilan dan pengetahuan yang perlu ditambahkan ke dalam kurikulum pendidikan.

## 5. Informasi Pelacakan Lulusan:

- a) Data demografis lulusan, seperti usia, jenis kelamin, lokasi tempat tinggal, dan informasi kontak.
- b) Riwayat pendidikan dan pelatihan tambahan yang diikuti oleh lulusan.
- c) Keterlibatan lulusan dalam kegiatan alumni dan komunitas.

Secara keseluruhan, survei pengguna lulusan bertujuan untuk membantu institusi pendidikan dalam:

- 1) Meningkatkan kualitas program pendidikan agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
- 2) Meningkatkan kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja dan mencapai kesuksesan karir.
- 3) Memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dengan pengguna lulusan, seperti industri dan organisasi terkait.
- 4) Memperoleh data dan informasi yang valid untuk pengambilan keputusan dan pengembangan program pendidikan yang lebih efektif.

Survei pengguna lulusan merupakan salah satu instrumen penting dalam *tracer study* yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Hasil survei ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti:

- 1) Akreditasi: Memenuhi salah satu indikator penilaian akreditasi program studi dan institusi pendidikan.
- 2) Laporan Akuntabilitas: Memberikan informasi kepada stakeholders tentang outcomes lulusan dan akuntabilitas institusi pendidikan.
- 3) Pengembangan Program: Memperbaiki kurikulum, program pembelajaran, dan layanan alumni berdasarkan masukan dari pengguna lulusan.
- 4) Promosi dan Publikasi: Meningkatkan citra dan daya tarik institusi pendidikan bagi calon mahasiswa dan mitra industri.

Dengan memahami tujuan dan manfaat survei pengguna lulusan, diharapkan perguruan tinggi dapat menggunakan hasil survei ini secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.

### **3. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari survei Pengguna Lulusan prodi S2 KPI Pascasarjana IAIN Parepare adalah diperolehnya informasi mengenai:

- a) Kepuasan pengguna terhadap lulusan;
- b) Saran untuk pengembangan alumni, sarana prasarana, dan layanan IAIN Parepare di masa mendatang.

Manfaat tersebut digunakan sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan dalam pengembangan pendidikan di prodi S2 KPI Pascasarjana IAIN Parepare, sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan dunia kerja dan bisnis di masa depan. Secara keseluruhan, survei pengguna lulusan merupakan alat yang *valuable* bagi institusi pendidikan, pengguna lulusan, dan dunia kerja. Dengan memanfaatkan hasil survei ini secara maksimal, semua pihak dapat mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.

### **4. Sasaran**

Sasaran survei pengguna lulusan Program Studi S2 KPI Pascasarjana IAIN Parepare adalah atasan langsung dari alumni satu atau dua tahun setelah kelulusan, sesuai dengan angkatan lulusan yang telah ditetapkan melalui SK Rektor. Dengan adanya sasaran survei yang tepat, Perguruan Tinggi dapat memaksimalkan manfaat survei pengguna lulusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil lulusan.

### **5. Luaran**

Adapun luaran dari kegiatan survei pengguna lulusan IAIN Parepare nantinya digunakan untuk:

- a) Menjadi bahan kajian kebijakan UPPS terkait kurikulum Prodi S2 KPI Pascasarjana IAIN Parepare.
- b) Mendapatkan masukan dari dunia kerja bagi lembaga untuk memperbaiki layanan dan sarana prasarana IAIN Parepare.

c) Memenuhi kebutuhan informasi untuk akreditasi nasional.

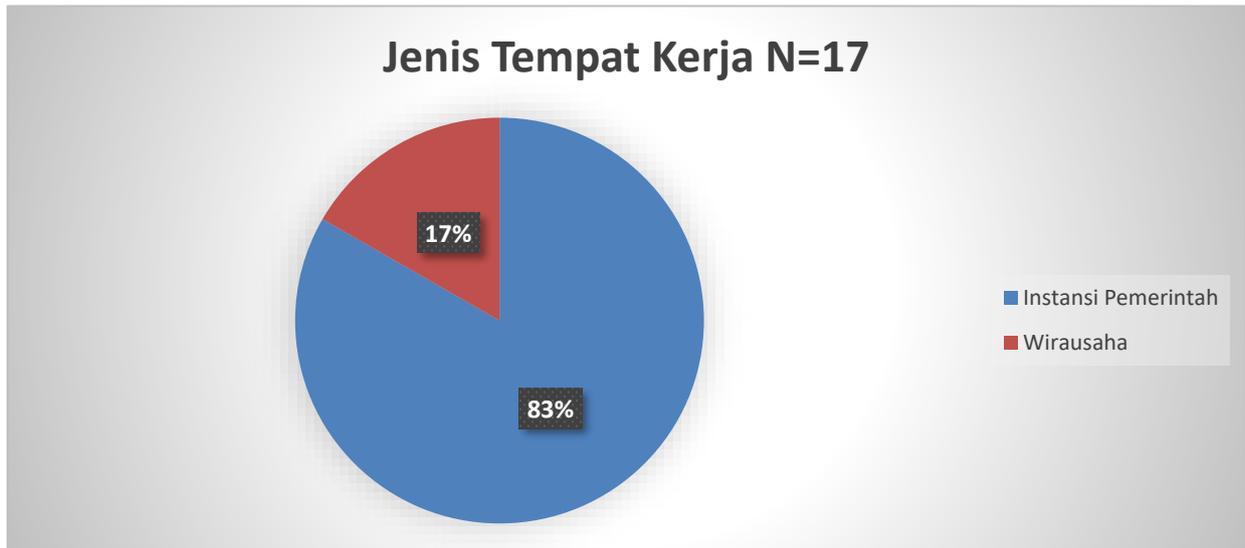
### C. Capaian Kinerja User Survey

Pengisian Pengguna Lulusan Prodi S2 KPI Pascasarjana IAIN Parepare yang masuk sistem hanya terdapat beberapa jenis perusahaan/ instansi/organisasi yang mengisi instrumen user survey. Dari data tersebut hasil jawaban pengguna lulusan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Jenis Lembaga User yang Mengisi Survei**

Jenis Tempat Kerja	Jumlah
Instansi pemerintah	16
Wirausaha	1
<b>Grand Total</b>	<b>17</b>

**Gambar 1. Jenis Tempat Kerja Pengguna Lulusan Prodi S2 KPI**



Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dipahami bahwa 83 % atau 16 alumni S2 KPI bekerja pada instansi pemerintah dan 17 % atau 1 orang berwirausaha. Data ini didapatkan dari 17 lembaga atau pengguna lulusan yang mengisi survei. Kemudian hal yang terpenting dari instrumen pengguna lulusan adalah mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna, dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan kebutuhan data pada dokumen Akreditasi. Hasil pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Penilaian Kemampuan Alumni Prodi S2 KPI**

<b>Penilaian Kemampuan Alumni berdasarkan Survey Kepuasan Pengguna</b>	<b>Sangat Baik 4</b>	<b>Baik 3</b>	<b>Cukup 2</b>	<b>Kurang 1</b>
Integritas (etika dan moral)	<b>94,12</b>	<b>5,88</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama)	<b>94,12</b>	<b>5,88</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Berbahasa Asing	<b>76,47</b>	<b>23,53</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Menggunakan Informasi dan Teknologi	<b>82,35</b>	<b>17,65</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Kemampuan Berkomunikasi	<b>94,12</b>	<b>5,88</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Bekerja sama dalam Tim	<b>94,12</b>	<b>5,88</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Upaya Pengembangan Diri	<b>88,24</b>	<b>11,76</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa 94.12% alumni S2 KPI memiliki integritas (etika dan moral) yang sangat baik, sisanya 5,88% menilai baik. Berikutnya berdasarkan bidang keahlian ilmu (kompetensi utama), 94.12% pengguna lulusan setuju jika alumni S2 KPI menilai sangat baik. Disisi lain, 5,88% pengguna lulusan merasa keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) dari lulusan S2 KPI sudah baik. Kemudian, data di atas menunjukkan bahwa 76.47% pengguna lulusan menilai kemampuan bahasa Inggris dari alumni S2 KPI sangat baik, 23.53% lainnya menilai sudah baik. Dengan demikian, hal ini masih perlu pengembangan tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan Bahasa asing mahasiswa Pascasarjana.

Data dari gambar 2 menunjukkan bahwa 82.35% pengguna lulusan merasa keahlian IPTEK atau penggunaan informasi dan teknologi) dari lulusan S2 KPI sudah sangat baik, dan 17.65% sisanya menilai sudah baik. Sementara untuk kemampuan berkomunikasi menunjukkan 94.12% pengguna lulusan merasa keahlian komunikasi dari lulusan S2 KPI sudah sangat baik, dan 5,88% sisanya menilai sudah baik. Dalam hal kerjasama juga menunjukkan 94,12% pengguna lulusan merasa keahlian bekerja sama dalam tim dari lulusan S2 KPI sudah sangat baik, dan 5,88% sisanya menilai sudah baik. Faktor terakhir adalah pengembangan diri yang menunjukkan 88.24% pengguna lulusan menilai keinginan pengembangan dari alumni S2 KPI sudah sangat baik, 11,76% lainnya menilai sudah baik.

**Tabel 3. Saran Pengguna Lulusan**

<b>Saran pengguna lulusan terkait Mata Kuliah</b>	<b>Saran pengguna lulusan terkait kualitas lulusan</b>
1) Memperkuat dan memperdalam keterampilan skill abad 21 untuk merespon pentingnya kajian mendalam tentang media Islam, termasuk analisis konten, peran media dalam penyebaran dakwah, dan pengaruhnya terhadap masyarakat. 2) Memperkuat pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing utama, dengan fokus pada kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis.	1) Memperkuat keterampilan problem solving lulusan dalam menghadapi berbagai tantangan komunikasi di era disrupsi. 2) Diperlukan peningkatan kemampuan bahasa asing yang aktif sehingga bermanfaat bagi praktik lainnya.

Berikutnya faktor penting dari instrumen Pengguna Lulusan adalah adanya masukan dari pengguna lulusan yang ditinjau, pertama mengenai saran memperkuat dan memperdalam keterampilan komunikasi di abad 21. Dari kuisioner tersebut, dapat disimpulkan perlunya meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif, seperti diskusi kelas, mahasiswa berperan sebagai manajer proyek media, mengelola produksi konten dari konsep hingga distribusi, tugas untuk menganalisis teks keagamaan dan konten media, menilai bias, pesan tersembunyi, dan dampak pada audiens dan program bimbingan dengan praktisi berpengalaman di bidang komunikasi dan penyiaran Islam untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Harapannya, mata kuliah ini dapat memberikan bekal bagi lulusan yang terjun di masyarakat sehingga lulusan dapat menjadi praktisi komunikasi dan penyiaran Islam yang kompeten, profesional, dan berkontribusi secara signifikan dalam memajukan komunikasi dan penyiaran Islam di era digital ini.